

CARA PENGOLAHAN BUAH KELAPA MENJADI MINYAK RAMBUT ALAMI

Lia Purnama Sari¹, Dwi Aninditya Siregar², Sari Wahyuni Rozi Nasution³, Hanifah Nur Nasution⁴, Yuyun Yunita^{5*}

^{1, .2,3,5} Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

⁴ Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: yuyunyunita112233@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i2.1115

Abstract

Batang Pane II is one of the villages in East Halongonan District in North Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. In this village there are still a small number of MSMEs and there are still many housewives who have unproductive time. So that this makes one of the good potentials for developing MSME entrepreneurs. Basically, the purpose of implementing Community Service is to be able to provide new ideas about entrepreneurship for housewives and motivate housewives to want to become entrepreneurs. The target to be achieved is that the community becomes creative and can make various processed products made from coconut fruit to be used as an idea to become an opportunity for entrepreneurship so that it can increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in processing coconuts into natural hair oil. The method of implementing community service activities is providing training and discussions about the process of making simple tools and materials. While the implementation of community service activities in the even semester of 2021/2022. The results and outputs targeted by the service are training to make products.

Keywords: *Entrepreneur, Creative, Product, Coconut, Hair Oil*

Abstrak

Batang Pane II merupakan salah satu Desa Kecamatan Halongonan Timur di Kabupaten Padang Lawas Utara, Propinsi Sumatera Utara. Di Desa ini masih sedikit jumlah UMKM dan masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang tidak produktif. Sehingga hal ini yang menjadikan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan wirausaha UMKM. Pada dasarnya tujuan dari dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk aneka olahan berbahan dasar buah kelapa untuk dijadikan salah satu ide untuk dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga

dapat meningkatkan pendapatankeluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam mengolah buah kelapa menjadi minyak rambut alami. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan alat dan bahan yang sederhana. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada semester genap 2021/2022. Hasil dan Luaran yang ditargetkan oleh pengabdian adalah dengan adanya pelatihan membuat produk.

Kata Kunci : Wirausaha, Kreatif, Produk, Kelapa, Minyak Rambut

1. PENDAHULUAN

Air kelapa juga bisa dimanfaatkan untuk proses pembuatan minuman, jelly, alkohol, dektran, cuka, dan nata de coco. Pengembangan produk-produk kesehatan dan energi terbarukan dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan utama dalam agribisnis berbasis kelapa untuk menggerakkan perekonomian pedesaan sekaligus meningkatkan pendapatan petani. Produk seperti minyak kelapa murni (virgin coconut oil, VCO) dan biodiesel dapat dikembangkan dalam skala kecil di pedesaan, bahkan pada tingkat rumah tangga. VCO merupakan minyak yang dihasilkan melalui proses tertentu sedemikian rupa sehingga seasl mungkin seperti keadaan alaminya dalam daging kelapa (virgin). Ini juga dimaksudkan untuk membedakannya dengan proses pengolahan minyak kelapa yang melalui tahapan pemurnian (refining) sehingga melibatkan bahan kimia, dengan demikian, VCO bebas bahan kimia. (Nanda, 2013)

Buah kelapa berbentuk bulat panjang dengan ukuran lebih kurang sebesar kepala manusia. Buah terdiri dari sabut (*ekskarp dan mesokrap*), tempurung (*endokarp*), daging buah (*endosperm*) dan air buah. Tebal sabut kelapa lebih kurang 5 cm dan tebal daging buah kelapa 1 cm atau lebih. Bunga betina tanaman kelapa akan dibuahi 18-25 hari setelah bunga berkembang dan buah akan menjadi masak (*ripe*) setelah 12 bulan. Daging buah kelapa yang sudah masak dapat dijadikan kopra dan bahan makanan, daging buah merupakan sumber protein yang penting dan mudah dicerna. (Ketaren, 1984).

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan Negara produsen kelapa utama di dunia. Hampir di semua propinsi di Indonesia dijumpai tanaman kelapa yang pengusaannya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat. Pohon kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia karena hampir semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan. Buah kelapa yang terdiri atas sabut, tempurung, daging buah dan air kelapa tidak ada yang terbuang dan dapat dibuat untuk menghasilkan produk industri, antara lain sabut kelapa dapat dibuat keset, sapu, dan matras.

Tempurung dapat dimanfaatkan untuk membuat karbon aktif dan kerajinan tangan. Dari batang kelapa dapat dihasilkan bahan-bahan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap. Daun kelapa dapat diambil lidinya yang dapat dipakai sebagai sapu, serta barang-barang anyaman. Daging buah dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan kopra, minyak kelapa, coconut cream, santan dan parutan kering, sedangkan air kelapa dapat dipakai untuk membuat cuka dan nata de coco. Santan adalah cairan yang diperoleh dengan melakukan pemerasan terhadap daging buah kelapa parutan. Santan merupakan bahan makanan yang dipergunakan untuk mengolah berbagai masakan yang mengandung daging, ikan, ayam, dan untuk pembuatan berbagai kue, es krim, gula-gula. Selain itu, kelapa juga menghasilkan produk olahan yang populer belakangan ini yaitu Virgin Coconut Oil (VCO) yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Suhardiyono, 1993)

Sampai saat ini hampir banyak masyarakat yang belum mengetahui cara mengatasi masalah pada rambut, terutama di kota-kota besar dengan jumlah penduduk yang melebihi batas. Melihat potensi lingkungan sekitar, sekarang masih sangat jarang yang mengkreasikan buah kelapa menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan mempunyai nilai jual yang tinggi.

Dengan semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan semakin meningkatnya kebutuhan manusia sebagai makhluk konsumtif. Terdapat berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, baik yang bersifat primer maupun bersifat sekunder. Pada saat ini kita dapat memanfaatkan buah kelapa sebagai kebutuhan dalam jumlah yang banyak. Kita bisa memanfaatkan sesuai dengan fungsi awalnya. Dengan mengolah buah kelapa menjadi produk yang bernilai guna.

Melihat kondisi pandemi saat ini, masyarakat yang membutuhkan peningkatan ekonomi bisa juga menggunakan kopra kelapa yang diolah menjadi minyak rambut alami, karena minyak kelapa memiliki kemampuan untuk menutrisi kulit dan rambut. Minyak ini dapat digunakan di seluruh tubuh, juga sangat bermanfaat bagi kesehatan saat dikonsumsi secara langsung. Di antara seluruh jenis minyak, minyak kelapa adalah yang paling populer dan juga sering digunakan untuk menutrisi rambut.

2. METODE PENGABDIAN

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM di Desa Batang Pane II dan selanjutnya menyusun proposal yang kemudian diajukan dan kemudian selanjutnya meminta surat pengantar dari LPP. PKM ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli Sampai dengan 18 Juli 2022.

Tabel 2.1. Tahap Pelaksanaan

No	Tahap	Bentuk Kegiatan	Indikator Penghasilan
1	Perencanaan	Pembentukan tim dan pembekalan tim	Berhasil pembentukan tim
2	Persiapan	Menentukan tempat PKM, membuat jadwal serta pembelian peralatan dan bahan	Mendapatkan tempat PKM, berhasil membuat jadwal untuk pelaksanaan kegiatan
3	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Melakukan PKM di Desa Batang Pane II	Masyarakat di Desa Batang Pane II dapat mengetahui pentingnya berkeaktivitas dari pemanfaatan buah kelapa
4	Evaluasi	Memberikan solusi dan saran kepada masyarakat, yang minim pengetahuan tentang pengolahan buah kelapa.	Bertambahnya pengetahuan serta wawasan masyarakat di Desa Batang Pane II

Tabel 2.2. Jadwal kegiatan PKM

No	Jenis kegiatan	Hari						Penanggung Jawab
1	Sosialisasi	1						Yuyun Yunita
2	Menjelaskan dan							Yuyun Yunita

	mengajarkan cara pengolahan buah kelapa menjadi minyak rambut alami			2				
3	Evaluasi					3		Yuyun Yunita
4	Pembuatan laporan						4	Yuyun Yunita

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan kelapa menghasilkan banyak produk yang dapat dimanfaatkan. Buah kelapa dalam pengolahannya menghasilkan dua jenis minyak yaitu minyak yang berasal dari daging buah (*mesocarp*) berwarna merah dikenal sebagai minyak kelapa kasar atau *Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak yang berasal dari inti kelapa atau *Palm Kernel Oil* (PKO). Selain minyak, buah kelapa juga menghasilkan padatan berupa sabut, cangkang (tempurung), dan tandan buah kosong kelapa. Bahan padatan ini dapat dimanfaatkan untuk sumber energi, pupuk (kompos), makanan ternak, dan bahan untuk industri.

Minyak kelapa tersusun atas asam lemak tak jenuh dan asam lemak jenuh. Minyak kelapa juga mengandung *beta karoten* atau pro-vitamin A, antioksidan, dan pro-vitamin E (*tokoferol dan tokotrienol*) yang sangat diperlukan dalam proses metabolisme dan untuk kesehatan tubuh manusia. Produk kelapa dapat dikelompokkan menjadi jenis bahan makanan (*oleofood*), bahan non makanan (*oleochemical*), serta bahan kosmetika dan farmasi. Minyak kelapa dan inti kelapa yang digunakan sebagai bahan pangan diperoleh melalui proses fraksinasi, rafinasi, dan hidrogenisasi. Umumnya CPO sebagian besar difraksinasi sehingga menghasilkan fraksi *olein* (cair) dan fraksi *sterain* (padat). Fraksi *olein* digunakan untuk bahan pangan, sedangkan fraksi *sterain* untuk keperluan non pangan. Bahan pangan dengan bahan baku *olein* antara lain minyak goreng, mentega (*margarine*), lemak untuk masak (*shortening*) bahan pengisi (*adatif*), industri makanan ringan, dan sebagainya.

Minyak kelapa sebagai bahan bukan pangan dapat dipakai untuk bahan industri berat maupun ringan. Pada industri berat antara lain untuk industri penyamakan kulit agar menjadi lembut dan fleksibel, industri tekstil sebagai minyak pelumas yang tahan terhadap tekanan dan suhu tinggi, industri perak sebagai bahan flotasi pada pemisahan bijih tembaga dan *cobalt*. Sedangkan pada industri ringan yaitu bahan baku sabun, deterjen, semir sepatu, lilin, tinta cetak, dan sebagainya.

Dalam industri farmasi dan kosmetik, minyak kelapa dipakai untuk pembuatan shampo, krim, minyak rambut, sabun cair, lipstik, dan sebagainya. Penggunaan tersebut disebabkan sifat minyak kelapa yang mudah diabsorbsikulit.



Gambar 3.1. Proses pengupasan dan pamarutan kelapa



Gambar 2. Hasil

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Proses produksi minyak menjadi minyak rambut alami terdiri dari 9 tahapan yaitu: pemilihan bahan baku, pengupasan kulit dan cangkang, pencucian dan penjemuran, pamarutan atau penggilingan, pemerasan atau pengambilan santan, penyaringan tahap pertama, pengendapan dan penyaringan tahap kedua, pengemasan dan *finishing*. Namun belum ada proses yang dilakukan untuk mencegah dan mematikan kuman renik pathogen yang seharusnya dilakukan untuk menjaga kualitas keamanan produk.
- Proses produksi minyak kelapa VCO di desa Tanjung Terdana yang dilakukan oleh bapak sugeng telah memenuhi prinsip-prinsip produksi dalam islam yaitu yang pertama motivasi berdasarkan keimanan, yang kedua berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat, yang ketiga mengoptimalkan kemampuan akalinya, yang keempat adanya sikap *tawazun* (keberimbangan), yang kelima harus percaya diri, yakin dan optimis, dan yang terakhir menghindari praktik produksi yang haram.

DAFTAR RUJUKAN

A Karim, Adiwarmn. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007. Cetakan Ke-5. Al-Qur'an Dan Terjemahan, Arabic Dan Indonesia.



- Amin, Samidi. *Cocopreneurship-Aneka Peluang Bisnis Dari Kelapa*. Yogyakarta: Lily Publisher. 2009..
- Edwin Nasution, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Depok: Kencana. 2006.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Bandung: Erlangga. 2012.
- Idri. *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*. Jakarta: Pt Karisma Putra. 2002.
- Khan, Fahim. “*Esai-Esai Ekonomi Islam*”. Jakarta: Raja Grafindo. 2014.
- Pusat Kajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta ;Raja Grafindo. 2008.
- Rahman. *Penjelasan Lengkap Hukum-Hukum Allah (Syariah)*. Jakarta: Raja Grafindo. 2002.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sa’ad Marthon, Said. “*Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*”, Jakarta: Zikrul Media. 2007..